



Pandangan Gereja Advent Terhadap Rekreasi Dari Sudut Pandang Lukas 21: 34 Dan Tulisan Roh Nubuat

Dadan Wahyu¹

dadanwahyu0609@gmail.com

Janes Sinaga²

janessinaga777@gmail.com

Chandra Yane Arlinta³

juitasinambela22741@gmail.com

Juita Lusiana Sinambela⁴

juitasinambela22741@gmail.com

Abstract

In general, many Christians in holding recreation are filled with entertainment or pleasure which refers to an atmosphere that is very opposite from the intent and purpose of the recreation itself to provide freshness and fitness to return to activities more productively. Much of the entertainment that is popular today, even for those who claim to be Christian, tends to serve the same goals as those of the ancient pagans. The aim of the research is so that everyone can understand the basics and standards of good and right recreation, understand the meaning of right and good recreation, so that they can apply the meaning of right recreation in this era. Methods This research uses qualitative methods. The right recreation is one that produces new fitness and energy, not wasting money with entertainment that is saturated and boring. The purpose of recreation is to refresh the strength of the body and mind.

Keywords: Bible; church; entertainment, recreation; spirit of prophecy

Abstrak

Banyak orang Kristen secara umum dalam mengadakan rekreasi itu dengan diisi oleh hiburan atau kepelesiran yang merujuk kepada suasana yang sangat bertolak belakang dari maksud dan tujuan rekreasi itu sendiri untuk memberikan kesegaran dan kebugaran untuk kembali beraktivitas dengan lebih produktif. Banyak hiburan yang populer saat ini, bahkan bagi mereka yang mengaku Kristen, cenderung memiliki tujuan yang sama dengan para penyembah berhala kuno. Tujuan Penelitian adalah agar setiap orang dapat memahami dasar dan standar rekreasi yang baik dan benar, memahami makna rekreasi yang benar dan baik, agar dapat menerapkan makna rekreasi yang benar dalam zaman ini. Metode Penelitian ini

¹ Universitas Advent Indonesia

² Sekolah Tinggi Teologi Widya Agape

³ Universitas Advent Indonesia

⁴ Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara

menggunakan metode kualitatif. Rekreasi yang benar adalah yang menghasilkan kebugaran dan tenaga baru bukan menghamburkan uang dengan hiburan-hiburan yang menjenuhkan dan membosankan. Tujuan rekreasi adalah untuk menyegarkan kembali kekuatan tubuh dan pikiran.

Kata-kata kunci: Alkitab; gereja; hiburan; rekreasi; roh nubuat

PENDAHULUAN

Didapati masih banyak orang Kristen secara umum dalam mengadakan rekreasi itu dengan diisi oleh hiburan atau kepelesiran yang merujuk kepada suasana yang sangat bertolak belakang dari maksud dan tujuan rekreasi itu sendiri untuk memberikan kesegaran dan kebugaran untuk kembali beraktivitas dengan lebih produktif. Sebab bilamana rekreasi itu diisi oleh nilai kepelesiran dalam arti pesta pora yang tidak mengenal waktu maka itu akan menyebabkan gangguan pada kesehatan tubuh sehingga yang terjadi bukan menambah semangat bekerja tetapi malah malas untuk beraktivitas. Lukas 21:34: “Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat.”

Tujuan rekreasi adalah untuk menyegarkan kembali kekuatan tubuh dan pikiran. Pikiran yang aktif dan sehat tidak membutuhkan hiburan duniawi, tetapi menemukan kekuatan dalam aktivitas santai yang baik. Banyak hiburan yang populer saat ini, bahkan bagi mereka yang mengaku Kristen, cenderung memiliki tujuan yang sama dengan para penyembah berhala kuno. Di antara mereka ada beberapa yang tidak digunakan Setan sebagai alat untuk menghancurkan jiwa. Penyegaran itu penting. Namun bukannya bergabung dengan kelompok yang lebih mau menuruti hawa nafsu daripada menuruti Tuhan (2 Tim 3:4), kita harus berusaha agar persahabatan dan kegiatan rekreasi kita berpusat Kristus dan gereja.⁵

Dengan latar belakang ini maka penulis mencoba akan menguraikan makna dari rekreasi yang sebenarnya dari segi keilmuan dan juga nasehat dari tulisan-tulisan roh nubuat yang dapat menjadi pacuan atau dasar untuk menentukan jenis dan isi dari rekreasi yang benar sesuai dengan maksud dan tujuannya. Tujuan Penelitian adalah agar setiap orang dapat memahami dasar dan standar rekreasi yang baik dan benar, memahami makna rekreasi yang benar dan baik, agar dapat menerapkan makna rekreasi yang benar dalam zaman ini.

⁵ *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2011), 202.

METODE

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengambil data untuk maksud dan tujuan tertentu, di antaranya dapat menggunakan hasil, dan menyelidiki untuk memecahkan masalah.⁶ Metodologi penelitian juga merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan cara penelitian yang dapat dilaksanakan agar hipotesis penelitian dapat teruji secara ilmiah, empiris, dan rasional.⁷ Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Proses penelitian yaitu dengan langkah-langkah pengumpulan literatur, memperoleh konsep, melihat perbandingan konsep, ketepatan dan keserasian konsep berdasarkan literatur, dan terakhir menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekreasi Alkitabiah

Alkitab sebagai landasan utama untuk nilai sebuah rekreasi kristiani yaitu dalam Lukas 21:34a: “Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat.”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti rekreasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia: “Rekreasi adalah penyegaran Kembali badan dan pikiran; sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan, piknik.”⁸ “Secara umum arti rekreasi adanya kolaborasi antara gerakan dan rasa gembira, jadi kalau boleh disatukan rekreasi itu adalah harus ada gerakan, sebab ada beberapa keuntungan yang akan diperoleh dalam udara yang segar dan juga dari latihan otot-otot,”⁹

Rekreasi berasal dari bahasa Latin re-creare yang secara harfiah berarti membuat ulang, rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang di samping kegiatan pokok seperti bekerja. Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang secara sengaja sebagai kesenangan atau untuk kepuasan, umumnya dalam waktu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁷ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2009), 176–177.

⁸ “Arti Kata Rekreasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed December 8, 2022, <https://kbbi.web.id/rekreasi>.

⁹ Ellen G. White, *Membina Keluarga Bahagia* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 484.

senggang. Rekreasi memiliki banyak bentuk aktivitas tergantung pada pilihan individual.¹⁰

Arti rekreasi menurut para ahli: Grasia, Rekreasi merupakan suatu aktivitas yang mengistirahatkan seseorang dari pekerjaan dan memberikan suatu pemulihan serta perubahan saat kembali melakukan pekerjaannya. Kaplan, rekreasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara ringan pada waktu luang secara sukarela sebagai akibat dari pemulihan kerja berat yang telah dilakukan. Kraus, rekreasi merupakan aktivitas atau pengalaman yang biasanya diperoleh atau dilakukan pada waktu senggang. Krippendorf, rekreasi merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia dengan melakukan perjalanan ke suatu tempat.¹¹

Sebagaimana kita telah melihat dan memahami arti dari pada rekreasi yang disampaikan oleh para ahli dan juga literatur yang ada maka sebenarnya pada prinsip dasarnya tidak bertentangan dengan dasar Kristiani dalam melaksanakan rekreasi yang baik dan benar sebagai sudah sesuai dengan masyarakat umum ketahui.

Rekreasi Menurut Pandangan Roh Nubuat

Untuk memahami lebih jelas tentang rekreasi kristiani maka buku Roh Nubuat juga akan memberikan pandangannya agar dapat menjadi dasar dari pelaksanaan rekreasi yang baik dan benar yang tidak melanggar norma keyakinan dan kepercayaan kita kepada Firman Tuhan dan tulisan Roh Nubuat.

“Tujuan rekreasi adalah memberikan kesegaran pikiran dan tubuh dan dengan demikian menyanggupkan kita Kembali melakukan tugas-tugas kita dengan tenaga yang baru.”¹² Di bawah ini penulis akan menjabarkan rekreasi yang sesuai dengan yang tersirat dalam kutipan di atas tadi sebagai berikut:

Rekreasi Harus Menyegarkan Pikiran

Rekreasi menurut pandangan roh nubuat yang pertama harus menyegarkan pikiran. Bukan merusak pikiran. Itulah sebabnya bagi “orang-orang yang telah hanya menggunakan pikiran dan jasmani dari pada uang atau tuntutan-tuntutan dan kebiasaan-kebiasaan

¹⁰ I Kadek Liswantara, Agus Wiryadhi Saidi, and Ni Made Swarmini, “PUSAT REKREASI DI KABUPATEN TABANAN,” *Jurnal Teknik Gradien* 8, no. 2 (September 30, 2016): 43–58, accessed December 8, 2022, <https://www.ojs.unr.ac.id/index.php/teknikgradien/article/view/153>.

¹¹ “Pengertian Rekreasi : Arti, Jenis, Ciri, Tujuan, Manfaat Dan Faktor,” *Jagad ID*, accessed December 8, 2022, <https://jagad.id/pengertian-rekreasi/>.

¹² Ellen G. White, *Membina Keluarga Bahagia*, 191.

masyarakat, harus berusaha menanamkan faedah pengajaran alam terhadap anak-anak mereka dan juga rekreasi di tengah-tengah alam sekeliling.”¹³

Mengapa pikiran sangat perlu disegarkan, para pakar memberikan jawabannya bahwa agar tidak terjadi depresi, lebih Bahagia, menurunkan risiko terkena penyakit jantung, merangsang kreativitas, lebih dekat dengan orang tersayang dan berpikir lebih positif.¹⁴

Rekreasi yang menyegarkan pikiran akan menambah hidup kita bersemangat dalam setiap minggunya sehingga pekerjaan akan lebih produktif dan menghasilkan keuntungan yang banyak, bukan sebaliknya rekreasi yang menambah pusing atau tertekan, sebab banyak rekreasi pada saat ini bukan menyegarkan pikiran tapi malah menambah pikiran sehingga menyebabkan banyak orang mengalami depresi dan mudah terserang penyakit. Sehingga sebagaimana yang disarankan oleh Roh Nubuat bahwa rekreasi itu harus menyegarkan pikiran bukan menambah pikiran. Khususnya dalam menghadapi wabah ini diperlukan rekreasi yang dimaksud di atas agar dapat tetap sehat dan segar. “Pikiran yang puas, semangat yang gembira, merupakan Kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa. Hati yang gembira adalah obat manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.”¹⁵

Dengan pikiran segar juga maka kita akan selalu “dibawa berhubungan dengan pikiran yang tiada batasnya itu.”¹⁶ Jadi hanya dengan pikiran yang segar maka kita akan selalu berhubungan dengan Pencipta kita dan ini akan memberikan dampak yang sangat baik kepada Kesehatan kita. Oleh karena itu sekali lagi yang menjadi perhatian kita adalah “dalam melaksanakan rekreasi yang benar adalah harus memperhatikan manfaatnya sebab sangat erat hubungan antara pikiran dan tubuh. Bila salah satu terpengaruh maka yang lain ikut merasakan.”¹⁷

Rekreasi Harus Menyanggupkan Kita Untuk Melakukan Tugas-tugas

Fungsi yang kedua di dalam rekreasi yang baik dan benar adalah untuk menyanggupkan kita untuk melakukan tugas-tugasnya. Tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu sebab manusia kadang telah salah langkah di dalam memaknai rekreasi itu yang lebih fatalnya bisa membawa kepada kematian rekreasi yang dilakukannya. Padahal nasihat

¹³ Ibid., 472.

¹⁴ Sheila Lalita, “7 Manfaat Jika Suka Meluangkan Waktu Untuk Refreshing,” *Bobobox*, accessed December 8, 2022, <https://www.bobobox.co.id/blog/7-manfaat-kalau-kamu-suka-meluangkan-waktu-untuk-refreshing/>.

¹⁵ Ellen G. White, *Membina Keluarga Sehat* (Bandung: Percetakan Advent Indonesia, 2005), 216.

¹⁶ Ellen G. White, *Kebahagiaan Sejati*, ed. E.E. Saerang (Bandung: Indonesia Publishing House, 2014), 91.

¹⁷ Ellen G. White, *Membina Keluarga Sehat*, 215.

Roh nubuat telah berulang kali memberikan amaran agar dalam melaksanakan rekreasi harus benar-benar dipersiapkan dan diatur sebaik mungkin.

Oleh karena itu kita harus menyadari bahwa “manfaat dari pengajaran alam dan rekreasi di tengah-tengah alam sekeliling mereka. Akan sangat membantu dalam tugas Pendidikan apabila setiap sekolah terletak di mana bisa memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk mengusahakan kebun, dekat dengan ladang-ladang dan hutan-hutan.”¹⁸

Rekreasi yang terbaik sebenarnya di alam sekitar yang kita miliki, tidak terlalu mengeluarkan biaya besar dan juga lainnya. Apalagi bagi anak-anak dikatakan “kepada anak kecil yang belum sanggup untuk belajar dari lembaran-lembaran buku atau belum dapat dibiasakan kepada kegiatan yang tetap di dalam ruangan kelas maka alam menampilkan satu sumber pengajaran dan kesukaan yang tidak pernah habis.”¹⁹ Jadi rekreasi yang terbaik adalah di mana dapat memberikan kesanggupan untuk mendapat pelajaran dan pengajaran. Jadi bukan diajar menjadi individual tetapi juga dapat diajar untuk bekerja sama dengan baik.

Rekreasi bukan menghabiskan tenaga kita, tetapi rekreasi harus menambah tenaga. “Rekreasi yang terbaik adalah mendatangkan kekuatan dan pembangunan. Mengajak kita meninggalkan beban dan pekerjaan kita yang biasa.”²⁰ “Orang-orang Kristen haruslah menjadi orang-orang yang paling girang dan gembira di antara yang hidup di dunia ini. Mereka dapat merasa bahwa Allah adalah Bapa mereka dan temanya yang kekal.”²¹

Inilah rekreasi Kristen yang sebenarnya di mana tubuh jiwa dan pikiran kita di kembangkan untuk lebih memahami berkat dan kasihnya Allah bukan merusak pikiran dan membawa kita menjadi manusia berdosa. Roh nubuat Kembali juga menasihati kita “rekreasi di udara terbuka, merenungkan pekerjaan Allah dalam alam akan mendatangkan keuntungan yang besar.”²² “Rekreasi yang menghasilkan kepuasan abadi.”²³

Rekreasi Harus Memberikan Tenaga Yang Baru

Di dalam rekreasi yang tepat dan sesuai dengan makna yang tergantunglah maka kita akan mendapatkan tenaga yang baru sebab kalau kembali kepada suku kata rekreasi yang terdiri dari dua kata re dan kreasi artinya menjadikan baru lagi khususnya tenaga maka ini adalah yang sesuai dengan firman Tuhan dan juga tulisan roh nubuat.

¹⁸ Ellen G. White, *Membina Keluarga Bahagia*, 474.

¹⁹ Ellen G. White, *Membina Anak Yang Bertanggung Jawab* (Bandung: Percetakan Advent Indonesia, 2015), 41.

²⁰ Ellen G. White, *Amanat Kepada Orang Muda* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2013), 340.

²¹ Ibid., 341.

²² Ellen G. White, *Membina Keluarga Bahagia*, 474.

²³ Ibid., 484.

Itulah sebabnya rekreasi yang baik dan benar itu adalah yang memberikan hasil kepada pemilikan tenaga yang baru, "olah raganya haruslah yang membantu meningkatkan, bukan saja pertumbuhan fisik tetapi juga mental dan rohani."²⁴

Tenaga yang baru akan diperoleh bilamana kita mengikuti nasehat rekreasi yang baik dan benar. Bukan menghabiskan tenaga tetapi mendapat tenaga baru. "Agar supaya anak-anak orang muda memiliki Kesehatan kegembiraan gairah dan pikiran serta otot-otot yang berkembang dengan baik, maka mereka harus sering berada di alam terbuka dan mempunyai pekerjaan serta hiburan yang teratur dengan baik."²⁵

"Segecap tubuh dirancang untuk bergerak dan kecuali tenaga tubuh dijaga tetap sehat dengan berolahraga yang aktif."²⁶ "Sebagai suatu peraturan gerak badan yang sangat bermanfaat bagi orang-orang muda akan diperoleh dalam pekerjaan yang berguna anak kecil mendapat baik hiburan maupun perkembangan dalam bermain, dan olah raganya haruslah yang membantu meningkatkan, bukan saja pertumbuhan fisik tetapi juga mental dan rohani."²⁷

Hiburan

Di dalam kehidupan kristiani mungkin sudah tidak asing lagi mendengar kata hiburan tetapi penulis akan mencoba mendeskripsikannya melalui beberapa pandangan dari berbagai sumber di antaranya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arti hiburan dari kata hibur memiliki arti; sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati (melupakan kesedihan dan sebagainya).²⁸ Mekan dapat diartikan bahwa hiburan adalah semata-mata alat untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesukaan lahiriah dan ini dilakukan berkali-kali dan mungkin sampai sepuasnya yang penting bahagia walaupun pada akhirnya tidak tercapai.

Hiburan adalah segala sesuatu-baik yang berbentuk kata-kata, tempat, benda, perilaku-yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang susah atau sedih. Pada umumnya hiburan dapat berupa music, film, opera, drama ataupun berupa permainan bahkan olahraga. Berwisata juga dapat dikatakan sebagai upaya hiburan dengan menjelajahi alam ataupun mempelajari budaya.²⁹

²⁴ Ellen G.White, *Membina Pendidikan Sejati* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 199.

²⁵ Ellen G. White, *Membina Anak Yang Bertanggung Jawab*, 363.

²⁶ Ellen G.White, *Membina Pendidikan Sejati*, 192.

²⁷ Ibid., 199.

²⁸ "Arti Kata Hiburan. Semua Maksud Kata Dari KBBI. Hiburan Adalah...," accessed December 8, 2022, <https://jagokata.com/arti-kata/hiburan.html>.

²⁹ "Hiburan - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas," accessed December 8, 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/Hiburan>.

Kebahagiaan erat hubungannya dengan tujuan dan kepuasan hidup. Ketika seseorang dapat menikmati hidupnya, maka ia bisa dibilang telah mendapatkan kebahagiaannya. Meski rasa senang juga turut menjadi bagian kebahagiaan, tapi untuk bisa bahagia, seseorang butuh tujuan yang lebih spesifik. Karena itulah, orang yang senang belum tentu merasa bahagia. Namun, ketika orang bahagia, mereka otomatis merasa senang. Meski begitu, kebahagiaan setiap orang juga berbeda-beda, karena objek kepuasan yang ingin dicapai seseorang juga bermacam-macam. Sementara kesenangan adalah rasa yang cenderung memberikan kepuasan sesaat. Apabila dilakukan secara terus menerus dalam waktu dekat, umumnya akan menimbulkan rasa bosan.³⁰ Hiburan sering memberikan kesenangan, kenikmatan dan tawa. Sehingga beberapa ahli berpendapat bahwa sebenarnya ada perbedaan antara kebahagiaan dan kesenangan (hiburan) di mana kebahagiaan mengacu pada keadaan yang memiliki kaitan motivasi secara internal sedangkan kesenangan lebih termotivasi secara eksternal. Sehingga hiburan yang memiliki arti kesenangan adalah harus adanya alat pendukung yang berasal dari luar dan biasanya itu hanya akan memberikan dampak yang negatif karena tidak akan pernah puas beda dengan kebahagiaan dengan tidak melakukan apa pun dia akan peroleh dari dalam dirinya sendiri.

Lalu ditambahkan lagi bahwa kesukaan (hiburan) yang berlebihan adalah sangat tidak baik sebagaimana yang dituliskan oleh Barbara Fredrickson menemukan bahwa terlalu banyak emosi positif dan terlalu sedikit emosi negatif bisa membuat orang tidak fleksibel dalam menghadapi tantangan baru. Dan jangan lupa kepelesiran itu adalah satu kegembiraan yang melebihi dari biasanya.

Di dalam m.klikdokter.com dikatakan bahwa terlalu bahagia jangan-jangan Anda kena "*cherophobia*" apa itu, di mana seseorang memiliki keengganan untuk merasa bahagia yang tak rasional.³¹ Jadi memang kalau kita sadari bahwa segala yang terlalu itu sangat tidak baik dan tujuan daripada kepelesiran adalah memang mencari kebahagiaan yang berbeda yang lebih daripada biasanya sehingga kadang-kadang melampaui batas kewajaran norma sosial akan dilanggar sampai kepada hukum pun akan dilanggar yang pada akhirnya bukan memberikan semangat kepada jiwa tapi malah menyebabkan banyak masalah. Sebab kepelesiran hanyalah sekedar kesenangan hati saja, dan sering kali diperbuat sampai

³⁰ Ristiani, "Ini Bedanya Senang Dan Bahagia, Dan Cara Untuk Mencapainya," *Gesindo*, last modified 2021, accessed December 8, 2022, <https://gensindo.sindonews.com/read/635905/700/ini-bedanya-senang-dan-bahagia-dan-cara-untuk-mencapainya-1640157163>.

³¹ Ayu Maharani, "Takut Terlalu Bahagia? Jangan-Jangan Anda Kena Cherophobia!," *KlikDokter*, last modified 2019, accessed December 8, 2022, <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/takut-terlalu-bahagia-jangan-jangan-anda-kena-cherophobia>.

melewati batas; hal itu yang menghabiskan tenaga yang diperlukan untuk pekerjaan yang berfaedah, dan dengan demikian terbukti menjadi satu halangan kepada kemajuan hidup yang berhasil.”³²

Di dalam Alkitab tidak ada kata pelesir tetapi yang ada pesta pora maka oleh karena itu penulis akan mencoba menyamakan opini kepelesiran dengan pesta pora sebagaimana yang tertulis dalam kitab Lukas di atas sebab kesenangan yang diartikan oleh kepelesiran adalah bagian daripada pesta pora. Itulah yang penulis pahami agar kita tidak berpikir lebih jauh dan memperdebatkannya yang akan menghilangkan maksud dan tujuannya.

Jadi pesta pora yang diistilahkan dengan kepelesiran adalah sangat buruk untuk kesehatan jiwa dan rohani makhluk manusia. Dan jangan menjadi menu di dalam rekreasi yang dilakukan oleh orang Kristiani. Isi pesta pora adalah perbuatan daging yang tidak sesuai firman Tuhan. Kita perhatikan setiap pesta pora pasti ada kemabukan, seks bebas, pembunuhan dan dosa lainnya. Itulah sebabnya pesta pora bukan untuk orang Kristen dan dikecam firman Allah.

Pandangan Alkitab Dan Roh Nubuat Mengenai Hiburan

Pandangan Alkitab Mengenai Hiburan

Sebelum kita membawa lebih jauh tentang padangan hiburan dari roh nubuat maka kita harus mengambil aturan dasarnya dulu dari kitab Suci yang diambil dari Lukas 21:34: “Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi. Dasar ini harus menjadi prinsip yang benar di dalam umat Tuhan melaksanakan hiburan sebab hiburan adalah cara untuk mendapatkan kebahagiaan dan pendukungnya maka harus ada pesta pora dan kemabukan sebab dapat memberikan kepuasan kepada hati. Buku Yesaya 5:22: “Celakalah mereka yang menjadi jago minum dan juara dalam mencampur.” Jadi memang Tuhan sendiri telah memberikan aturan dan arahan terhadap hiburan yang baik.

Jadi inilah acuan dan pandangan roh nubuat memberikan nasehat tentang kepelesiran yang isinya adalah sarat dengan pesta pora dan kemabukan sebab hanya kesenangan yang mereka kejar dan inginkan. “Kita perlu sekali bertarak dalam kepelesiran, sebagaimana dalam setiap usaha lainnya. Dan sifat segala kepelesiran ini harus dipertimbangkan dengan

³² Ellen G. White, *Membina Pendidikan Sejati*, 207.

hati-hati dan seksama.”³³ Mengapa karena banyak masyarakat yang senang pelesir untuk menghabiskan waktunya sehingga ia melupakan Allah yang kekal.³⁴

Jadi bobot atau nilai dari hiburan itu adalah sangat merugikan pertumbuhan kerohanian umat-umat Tuhan beda dengan rekreasi di mana akan menambah bobot kehidupan manusia di dalam keluarganya dan juga di dalam masyarakatnya. Allah sangat mengharapkan umatnya menjadi kuat dan Tangguh bukan “menjadi lalai, malas dan menyukai pelesir.”³⁵

Pandangan Roh Nubuat Mengenai Hiburan

Adapun tulisan Roh Nubuat yang disampaikan di sini adalah bersumber dari tulisan yang dikarang dan diterbitkan oleh penulis bernama Ellen.³⁶ tulisan dari Ellen G. White dipercaya Anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai tulisan penuntun dan nasehat bagi anggota Gereja Advent di akhir zaman.³⁷ Ellen G. White pembawa amanat Allah, maka tulisannya diyakini sebagai sumber kebenaran yang berwibawa serta memberi bagi gereja kunci dan bimbingan yang membawa masuk untuk memahami Alkitab.³⁸

Roh nubuat memberikan amaran sebagaimana “ditegaskan kembali kita tidak dimaafkan di hadapan Allah kalau kita menuruti segala hal yang menyukakan hati, yang mencenderungkan kita untuk tidak sanggup dalam hal menjalankan tugas sehari-hari dan dengan demikian mengurangi keinginan kita untuk merenung-renungkan Allah dan perkara-perkara surga.”³⁹

“Hiburan mana pun yang membatalkan kamu mengadakan doa pribadi, berserah pada mezbah permintaan doa atau ikut ambil bagian dalam persekutuan doa, hiburan itu

³³ Ibid., 186.

³⁴ Ellen G. White, *Membina Kehidupan Abadi* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2004), 196.

³⁵ Ellen G. White, *Sukses Memimpin* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1996), 48.

³⁶ Janes Sinaga et al., “PANDANGAN GEREJA ADVENT DALAM PENGGUNAAN ALAT MUSIK DRUM BERDASARKAN ALKITAB DAN TULISAN ROH NUBUAT,” *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 1 (January 31, 2022): 52–61, accessed May 15, 2022, <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/article/view/705>.

³⁷ Janes Sinaga, Sarwedy Nainggolan, and Juita Lusiana Sinambela, “Tinjauan Terhadap Perayaan Natal Berdasarkan Lukas 2:8 Menurut Alkitab Dan Roh Nubuat,” *Teokristi: Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani* 2, no. 1 (May 31, 2022): 32–41, accessed August 24, 2022, <https://ejournal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jtk/article/view/290>.

³⁸ Feri Dolf Djami Hae et al., “Pandangan Denominasi Kristen Mayoritas Terhadap Ellen Gould White,” *Indonesian Journal of Christian Education and Theology* 1, no. 1 (August 31, 2022): 16–27, accessed September 21, 2022, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijcet/article/view/1067>.

³⁹ Ellen G. White, *Amanat Kepada Orang Muda*, 342.

tidaklah aman melainkan berbahaya.”⁴⁰ “Jagalah dirimu supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi.”⁴¹

Roh nubuat telah memberikan nasehat yang sangat jelas akan kepelesiran sehingga kita tidak perlu lagi ragu-ragu untuk mengatakan tidak kepada rekreasi yang satu ini sebab akan membahayakan prinsip kebenaran kita.

Perlu disadari bahwa kepelesiran ini sangat mudah mengelabui kita manusia. “Dengan berpura-pura mengadakan satu upacara bagi Tuhan, mereka telah menyerahkan diri kepada pesta pora yang gelojoh dan penuh nafsu.”⁴² Itulah sebabnya Gereja atau umat Kristiani harus benar-benar selektif dan peka karena iblis akan selalu mencoba kita untuk menjatuhkan kita dengan apa yang kita sukai. Oleh karena itu umat Tuhan harus ingat sebab ini sudah banyak terjadi di mana “anggota-anggota gereja sudah sangat keranjingan mode bergandengan tangan dengan orang-orang yang tidak percaya dalam pesta pora, kepelesiran dalam dansa-dansi dalam perayaan-perayaan dan lain-lain.”⁴³ Dan bilamana ini terus dilakukan “Kristen yang begini bukanlah orang Kristen yang sejati.”⁴⁴

KESIMPULAN

Rekreasi yang benar adalah yang menghasilkan kebugaran dan tenaga baru bukan menghamburkan uang dengan hiburan-hiburan yang menjenuhkan dan membosankan. kepelesiran/hiburan adalah sangat membahayakan khususnya iman dan tubuh di dalam rekreasi jadi harap dihindarkan. Menyadari bahwa rekreasi adalah rencana Tuhan yang luar biasa bagi manusia agar tetap memiliki tenaga yang baru dalam perjalanan kehidupannya.

Setelah dijabarkan di atas maka diharapkan bagi umat-Nya secara khusus tidak perlu khawatir untuk mengadakan rekreasi yang baik dan sesuai dengan aturan sebab bilamana itu ditaati maka kita akan mendapatkan hasil dari apa yang Tuhan sudah persiapkan. Jadi rekreasilah yang benar yang bertujuan untuk menyegarkan tubuh dan jiwa agar kemuliaan Tuhan akan selalu tercapai dalam kehidupan.

REFERENSI

Ayu Maharani. “Takut Terlalu Bahagia? Jangan-Jangan Anda Kena Cherophobia!”
KlikDokter. Last modified 2019. Accessed December 8, 2022.
<https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/takut-terlalu-bahagia-jangan-jangan-anda-kena-cherophobia>.

⁴⁰ Ellen G. White, *Peristiwa-Peristiwa Akhir Zaman*, ed. Jahotner F. Manullang (Bandung: Percetakan Advent Indonesia, 2016), 63.

⁴¹ *Ibid.*, 323.

⁴² Ellen G. White, *Sejarah Para Nabi* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1999), 373.

⁴³ Ellen G. White, *Kemenangan Akhir* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2010), 395.

⁴⁴ Ellen G. White, *Membina Pendidikan Sejati*, 199.

- Dolf Djami Hae, Feri, Stepanus Pelawi, Max Lucky tinenti, Janes Sinaga, Juita Lusiana Sinambela, Kata kunci, Ellen G White, and Roh Nubuat. "Pandangan Denominasi Kristen Mayoritas Terhadap Ellen Gould White." *Indonesian Journal of Christian Education and Theology* 1, no. 1 (August 31, 2022): 16–27. Accessed September 21, 2022. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijcet/article/view/1067>.
- Ellen G. White. *Amanat Kepada Orang Muda*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2013.
- . *Kemenangan Akhir*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2010.
- . *Membina Anak Yang Bertanggung Jawab*. Bandung: Percetakan Advent Indonesia, 2015.
- . *Membina Kehidupan Abadi*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2004.
- . *Membina Keluarga Bahagia*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.
- . *Peristiwa-Peristiwa Akhir Zaman*. Edited by Jahotner F. Manullang. Bandung: Percetakan Advent Indonesia, 2016.
- . *Sejarah Para Nabi*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1999.
- Ellen G. White. *Membina Keluarga Sehat*. Bandung: Percetakan Advent Indonesia, 2005.
- . *Membina Pendidikan Sejati*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.
- . *Sukses Memimpin*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1996.
- Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Pres, 2009.
- Lalita, Sheila. "7 Manfaat Jika Suka Meluangkan Waktu Untuk Refreshing." *Bobobox*. Accessed December 8, 2022. <https://www.bobobox.co.id/blog/7-manfaat-kalau-kamu-suka-meluangkan-waktu-untuk-refreshing/>.
- Liswantara, I Kadek, Agus Wiryadhi Saidi, and Ni Made Swarmini. "PUSAT REKREASI DI KABUPATEN TABANAN." *Jurnal Teknik Gradien* 8, no. 2 (September 30, 2016): 43–58. Accessed December 8, 2022. <https://www.ojs.unr.ac.id/index.php/teknikgradien/article/view/153>.
- Ristiani. "Ini Bedanya Senang Dan Bahagia, Dan Cara Untuk Mencapainya." *Gesindo*. Last modified 2021. Accessed December 8, 2022. <https://gensindo.sindonews.com/read/635905/700/ini-bedanya-senang-dan-bahagia-dan-cara-untuk-mencapainya-1640157163>.
- Sinaga, Janes, Sarwedy Nainggolan, and Juita Lusiana Sinambela. "Tinjauan Terhadap Perayaan Natal Berdasarkan Lukas 2:8 Menurut Alkitab Dan Roh Nubuat." *Teokristi: Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani* 2, no. 1 (May 31, 2022): 32–41. Accessed August 24, 2022. <https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jtk/article/view/290>.
- Sinaga, Janes, Jimmy Allen Sakul, Rolyana Ferinia, and Juita Lusiana Sinambela. "PANDANGAN GEREJA ADVENT DALAM PENGGUNAAN ALAT MUSIK DRUM BERDASARKAN ALKITAB DAN TULISAN ROH NUBUAT." *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 1 (January 31, 2022): 52–61. Accessed May 15, 2022. <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/article/view/705>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- White, Ellen G. *Kebahagiaan Sejati*. Edited by E.E. Saerang. Bandung: Indonesia Publishing House, 2014.
- "Arti Kata Hiburan. Semua Maksud Kata Dari KBBI. Hiburan Adalah..." Accessed December 8, 2022. <https://jagokata.com/arti-kata/hiburan.html>.
- "Arti Kata Rekreasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed December 8, 2022. <https://kbbi.web.id/rekreasi>.
- "Hiburan - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas." Accessed December 8, 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Hiburan>.

“Pengertian Rekreasi : Arti, Jenis, Ciri, Tujuan, Manfaat Dan Faktor.” *Jagad ID*. Accessed December 8, 2022. <https://jagad.id/pengertian-rekreasi/>.
Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Bandung: Indonesia Publishing House, 2011.